

**MANAJEMEN PENANGANAN BENIH BENING LOBSTER PASIR
(*Panulirus homarus*) DI FARM LOBSTER DESA PENYARINGAN,
KECAMATAN MENDOYO, KABUPATEN JEMBRANA**

Oleh

I Wayan Ludi Pradnyawanto, NIM 2353023002

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji manajemen penanganan benih bening lobster pasir (*Panulirus homarus*) di Farm Lobster Desa Penyaringan, Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif eksploratif untuk mengeksplorasi aspek-aspek manajemen penting yang mempengaruhi tingkat kelangsungan hidup (survival rate) benih bening lobster, termasuk proses aklimatisasi, kualitas media budidaya, pemberian pakan, serta pemeliharaan kesehatan lobster. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara dengan pembudidaya, dan pengukuran parameter kualitas air. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik manajemen yang baik, seperti penggunaan sistem resirkulasi air (RAS) pada tahap nursery dan penerapan kepadatan tebar yang sesuai di Keramba Jaring Apung (KJA), berdampak positif terhadap kelangsungan hidup benih lobster. Strategi yang diterapkan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam pengembangan budidaya lobster yang lebih efisien dan berkelanjutan.

Kata kunci: *Panulirus homarus*, benih bening lobster, manajemen budidaya, kualitas air, survival rate

**MANAGEMENT OF JUVENILE SAND LOBSTER (*Panulirus homarus*)
HANDLING AT THE LOBSTER FARM IN PENYARINGAN VILLAGE,
MENDOYO SUBDISTRICT, JEMBRANA REGENCY**

By

I Wayan Ludi Pradnyawanto, NIM 2353023002

Faculty of Mathematics and Natural Sciences

ABSTRACT

*This study aims to examine the management of juvenile sand lobster (*Panulirus homarus*) at the Lobster Farm in Penyaringan Village, Mendoyo Subdistrict, Jembrana Regency. A descriptive-exploratory method was used to explore key management aspects affecting the survival rate of juvenile lobsters, including acclimatization processes, water quality, feeding strategies, and health maintenance. Data were collected through direct observation, interviews with farmers, and measurements of water quality parameters. The results showed that good management practices, such as the use of a Recirculating Aquaculture System (RAS) in the nursery stage and appropriate stocking densities in floating net cages (KJA), had a positive impact on lobster survival. The strategies applied in this research are expected to serve as a reference for more efficient and sustainable lobster aquaculture development.*

Keywords: *Panulirus homarus*, juvenile lobster, aquaculture management, water quality, survival rate